

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tari berbasis E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar berbasis E modul pada mata pelajaran seni budaya materi seni tari melalui Tari Buka Lawang yang dikemas dalam bahan ajar berbasis E modul untuk pemahaman teknik gerak dasar Tari Buka Lawang siswa. Pemilihan Tari Buka Lawang sebagai materi ajar dikarenakan Tari Buka Lawang merupakan tarian daerah setempat dari sekolah menengah atas negeri 1 Kibin, Tari Buka Lawang termasuk jenis tari kreasi berpola tradisi yang difungsikan sebagai tari penyambutan dan memiliki etnis yang sesuai dengan daerah Banten sehingga cocok untuk pemahaman gerak dasar tari siswa. Bahan ajar berbasis E modul berisi petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi terdiri dari 2 unit yaitu teknik gerak dasar Tari Buka Lawang, dan iringan tari, evaluasi, dan profil yang di dalamnya disusun dengan teks, gambar, dan video.
2. E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang di desain melalui tiga aplikasi *software* yaitu Canva, Corel Draw, Microsoft Word dan *PdfFlipbuilder*. Desain E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang dibuat menyerupai buku utama atau buku paket siswa dengan tampilan yang lebih menarik serta menggabungkan bahan ajar cetak (modul) dan bahan ajar noncetak (*flipbook*, video, dan audio) yang dapat diakses melalui *link website*.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Pre-experimental* dengan desain *One Step Pretest-Posttest design*.. Alur penelitian yakni: 1) Pemberian *pretest* di awal pertemuan untuk mengetahui tingkat pemahaman teknik dasar tari siswa, 2) pemberian *treatment* melalui E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang, dan 3) Pemberian uji *Posttest* untuk menghitung tingkat pemahaman siswa di akhir penelitian.

Penerapan E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang dilaksanakan selama 6 bulan di SMA Negeri 1 Kibin. Penelitian dilakukan selama tiga minggu sejak E modul dinyatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa kelas X6.

4. Evaluasi hasil belajar (*pretest – posttest*) kelompok kecil diperoleh hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17 > 1,7$). Dengan hal ini membuktikan bahwa eksperimen berhasil adanya peningkatan pemahaman gerak dasar tari melalui E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang. Maka dari itu dapat disimpulkan bahan ajar berbasis E modul untuk pemahaman teknik gerak dasar Tari Buka Lawang siswa setelah diuji cobakan **Sangat Layak** digunakan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka E modul Tari Buka Lawang dapat meningkatkan pemahaman gerak dasar tari siswa di SMAN 1 Kibin Banten.
5. Hasil peningkatan pembelajaran tari berbasis E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang terlihat dari hasil belajar siswa melalui uji kompetensi dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, hasil wawancara bersama guru seni budaya yang menemani peneliti selama penelitian berlangsung yang melihat siswa telah mampu mencapai tingkat pemahaman yang sangat baik dalam memahami gerak dasar tari, dan terlihat siswa yang telah mencapai capaian pembelajaran dalam aspek pemahaman dengan baik diantaranya siswa sudah mampu menjelaskan makna dan deskripsi dari gerak dasar Tari Buka Lawang, siswa mampu membedakan jenis tari sesuai dengan definisi dan tampilannya, siswa mampu mendeskripsikan gerak tari dari tarian daerah setempat, siswa mampu bekerjasama dengan teman sekelasnya, dan siswa memperlihatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran seni budaya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil maupun kesimpulan pada penelitian dapat dikaji implikasi sebagai berikut.

1. Terbentuknya E modul tema teknik gerak dasar Tari Buka Lawang.

2. Pengembangan E modul teknik gerak dasar Tari Buka Lawang memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak belajar mandiri, serta memberikan peluang yang sama kepada semua siswa untuk meningkatkan pemahaman gerak dasar tari daerah setempat. Hal ini didukung karena E modul yang dikembangkan menggunakan teknologi berupa ragam audio visual sehingga memuat multipresentasi.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memberikan pembelajaran seni budaya materi seni tari menggunakan E modul untuk meningkatkan pemahaman gerak dasar tari siswa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan E modul khususnya bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang sama dengan penelitian ini. Penulis memberikan rekomendasi hal-hal berikut.

1. Materi pada E modul ini tentang gerak dasar tari yang mengangkat tarian daerah setempat yaitu Tari Buka Lawang, peneliti selanjutnya dapat membahas terkait masalah di wilayah masing-masing.
2. E modul selanjutnya dapat dikembangkan pada tema-tema lain, yang sesuai dengan aspek pemahaman gerak dasar tari dan aspek literasi seni tari.
3. Pada penelitian ini belum mengungkapkan gerak dasar tari yang membahas tarian daerah lain. Oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menganalisis gerak dasar tari di daerah masing-masing untuk membantu pemahaman siswa terhadap gerak dasar tari.
4. Penelitian ini bisa digunakan dalam penelitian lanjutan untuk meneliti kesetaraan *gender* dalam Tari Buka Lawang.

5.4. Keterbatasan Produk

Keterbatasan bahan ajar berbasis E modul pembelajaran teknik gerak dasar Tari Buka Lawang sebagai berikut.

- a. E modul ini hanya dapat di akses dengan jaringan internet.
- b. Bentuk tampilan video *online* dalam E modul dapat dilihat dengan sempurna hanya melalui tampilan *desktop*.

5.5. Saran

Saran dari peneliti untuk pengembangasn produk selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa menggunakan E modul pembelajaran Tari Buka Lawang sebagai sarana belajar mandiri dan interaktif dapat dilakukan tanpa keterbatasan waktu dan jaringan.
2. Bagi guru sebagai inovasi baru dalam pengembangan bahan ajar yang lebih menarik untuk dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu upaya pengembanagan bahan ajar yang dapat digunakan di *hardware* jenis apapun dan lebih luas cakupan materi yang dibahas untuk memudahkan dalam belajar siswa menggunakan bahan ajar sssdijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.